

## **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi di Kabupaten Trenggalek)**

**Puspita Ajeng Pangestu<sup>1</sup>, Sri Hastuti**

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Jl. Raya Rungkut Madya, Surabaya, Indonesia

### **Article info:**

Received December 22, 2020

Revised January 25, 2021

Accepted January 30, 2021

### **Correspondence:**

<sup>1</sup>Puspita Ajeng Pangestu  
[juwitarena3@gmail.com](mailto:juwitarena3@gmail.com)

### **Recommended citation:**

Pangestu, P. A. & Hastuti, S., 2021, Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi di Kabupaten Trenggalek), *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 1(1), 35-45.

**ABSTRACT:** *This research aims to empirically examine the influence of education level, understanding of accounting, and training on Cooperatives' quality of financial reports. This research uses a quantitative approach, with collecting research data by using questionnaire instruments. This research was conducted at a Cooperative in Trenggalek Districts. This research population is one of accounting department at active Cooperative in Trenggalek Districts, which amounted to 361 units Cooperative. The sampling technique in this research is simple random sampling. Simple random sampling technique is a sampling technique from a population done randomly regardless of the population's strata; with this method, the sample used in this research is 78 people. Data analysis technique in this research using Partial Least Squares (PLS) by using software SmartPLS 3.0. The result of the research shows that (1) Level of education influences the quality of financial report of Cooperatives, (2) Understanding of accounting influences the quality of financial report of Cooperatives, and (3) Training has not influenced the quality of financial report of Cooperatives.*

**Key Words:** *Level of education, Understanding of accounting, Training, Quality of financial report*

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Kabupaten Trenggalek. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu orang bagian akuntansi pada Koperasi aktif di Kabupaten Trenggalek yang berjumlah 361 unit koperasi. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari suatu populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dari populasi, dengan metode tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78 orang. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan *software* SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi, (2) Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi, dan (3) Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi.

**Kata Kunci:** Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan, Kualitas Laporan Keuangan.

---

## **PENDAHULUAN**

Koperasi merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Koperasi memiliki peran dalam rangka menciptakan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berasaskan kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Peran Koperasi dalam perekonomian Indonesia juga terlihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Potensi yang baik dari koperasi juga terlihat dari pertumbuhannya setiap tahun yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Koperasi di Indonesia secara

kuantitas jumlahnya cukup banyak, namun secara kualitas tidak semua koperasi yang terdaftar dapat dikatakan baik. Banyaknya jumlah koperasi yang non aktif di Indonesia juga mengindikasikan bahwa terdapat masalah dalam pengelolaannya. Kementerian Koperasi dan UKM menegaskan bahwa pelaku koperasi dan UKM diminta untuk membenahi sistem manajemen usaha dan keuangan agar semakin berdaya saing tinggi. Berdasarkan informasi tersebut membuktikan bahwa aspek keuangan koperasi di Indonesia belum mampu dikelola dengan baik.

Pengelolaan keuangan pada koperasi harus menekan pada kualitas pembukuan atau laporan keuangan (Oktaviyanti, dkk., 2017). Laporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan keuangan haruslah memiliki kualitas karena penafsiran dari laporan keuangan ini digunakan untuk proses pengambilan keputusan (Devi, dkk., 2017). Menurut Adiputra, dkk. (2017) Laporan keuangan yang baik digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja koperasi sekaligus sebagai laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi terhadap pemilik/anggota koperasi dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) sehingga koperasi dalam mencapai tujuannya, harus memperhatikan pengelolaan sistem akuntansi yang berkaitan dengan segala macam kegiatannya.

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu wilayah di provinsi Jawa Timur yang terus mendorong perekonomian melalui Koperasi. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Trenggalek juga menerbitkan peraturan daerah yang mewajibkan seluruh toko modern berjangkauan berbadan hukum koperasi agar masyarakat sekitar bisa ikut menjadi pemilikinya. (detik.com 13 Juni 2017). Koperasi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan RAT secara tepat waktu ini juga dijelaskan dalam Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 19 tahun 2015 bahwa diwajibkan untuk menyelenggarakan RAT dan paling lambat dilakukan enam bulan setelah tutup buku sebagai pertanggungjawaban oleh pengurus koperasi.

Laporan keuangan koperasi yang disampaikan dalam RAT tentunya merupakan laporan keuangan yang telah memenuhi kriteria dan memiliki kualitas, namun pada kenyataannya laporan keuangan yang dihasilkan koperasi belum memenuhi standar yang berlaku. Menurut Kepala Bidang Koperasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek bahwa laporan keuangan yang dihasilkan sebagian koperasi belum dikatakan baik, hal ini dikarenakan pada umumnya pengelola keuangan Koperasi masih kesulitan untuk mengimplementasikan akuntansi yang sesuai standar dalam menyusun laporan keuangan yang disebabkan karena keterbatasan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan infrastruktur. Berdasarkan hal tersebut masalah yang timbul dalam penelitian ini bahwa seorang pengelola keuangan koperasi masih kurang memiliki kompetensi yang baik dalam penyusunan laporan keuangan sehingga informasi yang dihasilkan belum memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Peran Pengelola keuangan koperasi merupakan salah satu aspek yang bertanggungjawab dalam menyediakan data dan informasi keuangan yang lengkap dan benar demi tercapainya kualitas laporan keuangan koperasi. Sumber daya manusia pada koperasi merupakan kunci dalam meningkatkan keberhasilan guna mencapai tujuan yang diinginkan melalui penilaian yang tinggi dan dapat dilihat dari kemampuan, pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan kepribadian yang dimiliki oleh staf akuntan sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas laporan keuangan koperasi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya, hal inilah yang melatarbelakangi penelitian tentang Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi, tingkat pendidikan, dan pemahaman akuntansi dan pelatihan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi? (2) Apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi? (3) Apakah Pelatihan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi?

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Pengertian Laporan Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2009:1), Laporan Keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus

kas/ laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Menurut Kasmir (2016:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut PSAK dalam Martani, dkk., (2014:37) terdapat empat karakteristik kualitatif pokok dalam laporan keuangan antara lain dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan.

### **Koperasi**

Menurut Undang-Undang No 17 Tahun 2012, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perorangan atau badan hukum koperasi, untuk dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

### **Tingkat Pendidikan**

Menurut Siagian dalam Yuniarsih (2008: 134), pendidikan adalah keseluruhan proses, teknik dan metode belajar mengajar dalam rangka mengalihkan suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pendidikan meningkatkan keahlian teoritis, konseptual, dan moral karyawan (Hasibuan, 2008:69). Menurut Arismawati dkk., (2017) bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan formal staf bagian keuangan atau akuntansi dan dengan latar belakang akuntansi akan sangat membantu dalam membuat laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Devi, dkk., (2017) bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh kuat terhadap kinerja para karyawan untuk melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan dengan baik, karena dengan pendidikan yang memadai pengetahuan dan keterampilan karyawan tersebut akan lebih luas dan mampu untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Hasil penelitian yang dilakukan Sukmawati (2017) tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hal tersebut dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

### **H1: Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi**

### **Pemahaman Akuntansi**

Menurut Partanto (2011: 172) Pemahaman berasal dari kata faham yang mendapat imbuhan pe- dan -an. Faham menurut bahasa artinya tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran. Menurut Rudianto (2012:4) akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan. Seseorang dikatakan memiliki pemahaman akuntansi apabila orang tersebut mengerti benar bagaimana proses akuntansi sampai menyajikannya dalam laporan keuangan.

Menurut Yuliani (2010) dalam Diani (2014) untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Hasil penelitian yang dilakukan Sari (2016) bahwa Pemahaman Akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo. Berdasarkan hal tersebut dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

### **H2: Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi**

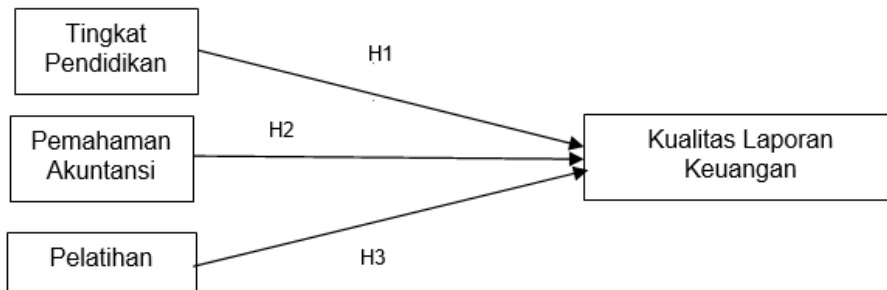
### **Pelatihan**

Menurut Widodo (2015:82), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional dibidangnya. tujuan pelatihan yaitu untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas, mendukung perencanaan SDM, meningkatkan moral anggota, memberikan kompensasi tidak langsung, meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja, mencegah kadaluarsa kemampuan dan pengetahuan personel, meningkatkan perkembangan kemampuan dan keahlian personel.

Menurut Sukmawati (2017) pelatihan menjadi salah satu aspek yang mendapat perhatian untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja para pengelola keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adiputra, dkk., (2017) bahwa Kualitas pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Berdasarkan hal tersebut dapat

diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Pelatihan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi**



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Gambar 1 menunjukkan hubungan antara variabel tingkat Pendidikan, pemahaman akuntansi, pelatihan akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan hipotesis penelitian.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Objek Penelitian

Objek penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu seorang bagian akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Trenggalek.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu orang bagian akuntansi pada Koperasi aktif di Kabupaten Trenggalek yang berjumlah 361-unit koperasi. Sampel penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* dan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan jumlah 78 responden.

### Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primeryang diperoleh secara langsung dari responden.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi sebagai variabel dependen (Y) dan variabel independent (X) yaitu tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan pelatihan. Variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Ordinal dan teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Lima alternatif jawaban yang digunakan pada skala likert dengan pemberian skor 1-5.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data SEM berbasis Partial Least Squares (PLS), dengan pengujian hipotesis menggunakan software SmartPLS 3.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### *Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)*

Berdasarkan tabel 1 (lampiran) dapat dilihat bahwa hasil outer loading menunjukkan nilai *loading factor*

untuk tujuh indikator masih dibawah 0,70 yaitu X1.1\_1, X1.2\_1, X3.4, Y1.1, Y2.1, Y2.3 dan Y3.2 yang artinya indikator-indikator tersebut tidak valid sehingga harus dikeluarkan dari model serta dilakukan pengujian kembali tahap 2. Berdasarkan tabel 2 (lampiran) hasil pengujian tahap dua menunjukkan bahwa semua nilai *loading factor* untuk tiap indikator menunjukkan nilai lebih dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut telah memenuhi *convergent validity*. Berdasarkan tabel 3 (lampiran) dapat diketahui bahwa masing-masing indikator memiliki nilai *cross loading* >0,70, sehingga indikator tersebut dikatakan valid untuk mengukur variabel lain yang bersesuaian. Berdasarkan tabel 4 (lampiran) menunjukkan bahwa nilai AVE yang dihasilkan oleh semua konstruk sebesar >0,5 yang berarti telah memenuhi persyaratan reliabilitas. Hasil output *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* pada semua konstruk nilainya juga diatas 0,70 yang artinya semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

*Evaluasi Model Struktural*

**Tabel 5: R-Square**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
<b>Kualitas Laporan Keuangan</b>	0.383	0.447	0.091	4.195	0.000

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0,383 yang artinya kualitas laporan keuangan dapat diprediksi oleh variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan pelatihan sebesar 38,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai R-Square sebesar 0,383 maka dapat dinyatakan bahwa ketiga variabel termasuk dalam kategori lemah.

**Tabel 6: Path Coefficient**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
<b>Tingkat Pendidikan -&gt; Kualitas Laporan Keuangan</b>	0.290	0.289	0.112	2.595	0.010
<b>Pemahaman Akuntansi -&gt; Kualitas Laporan Keuangan</b>	0.487	0.490	0.106	4.596	0.000
<b>Pelatihan -&gt; Kualitas Laporan Keuangan</b>	0.070	0.104	0.153	0.460	0.645

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil path coefficient pada tabel 6 dapat diketahui bahwa variabel tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan nilai T-statistik > 1,96 dan p-Value memiliki nilai <0,05, sedangkan variabel pelatihan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena memiliki nilai T-Statistic <1,96 dan p-Value >0,05.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui pengujian model struktural (*inner model*). Kriteria diterima atau ditolaknya suatu hipotesis adalah nilai T-Statistik  $>1,96$  atau nilai *P-Values*  $<0,05$

**Tabel 7: Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H1	Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperas	Hipotesis Diterima
H2	Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi	Hipotesis Diterima
H3	Pelatihan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi	Hipotesis Ditolak

Sumber: Data diolah

*Pengujian Hipotesis (H1= Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi)*

Hipotesis pertama menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi. Berdasarkan nilai *path coefficient*, nilai koefisien parameter original sebesar 0,290, nilai t-statistik sebesar 2,595 ( $>1,96$ ), dan nilai *p-Values* sebesar 0,010 ( $<0,05$ ). Dengan demikian variabel tingkat pendidikan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi.

*Pengujian Hipotesis (H2= Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi)*

Hipotesis kedua menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi. Berdasarkan nilai *path coefficient*, nilai koefisien parameter original sebesar 0,487, nilai t-statistik sebesar 4,596 ( $>1,96$ ), dan nilai *p-Values* sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Dengan demikian variabel pemahaman akuntansi dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi.

*Pengujian Hipotesis (H3= Pelatihan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi)*

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi. Berdasarkan nilai *path coefficient*, nilai koefisien parameter original sebesar 0,070, nilai t-statistik sebesar 0,460 ( $<1,96$ ), dan nilai *p-Values* sebesar 0,645 ( $>0,05$ ). Dengan demikian variabel pelatihan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi.

### Pembahasan

*Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi*

Berdasarkan hasil pengujian *outer* dan *inner* model yang telah dilakukan, pada uji hubungan antar konstruk dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi. Diterimanya Hipotesis 1, memberikan makna bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seorang pengelola keuangan koperasi, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya.

Hasil analisis pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukriani (2019), Devi, dkk. (2017), dan Wardani (2014) bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

*Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi*

Berdasarkan hasil pengujian *outer* dan *inner* model yang telah dilakukan, pada uji hubungan antar konstruk dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi. Diterimanya Hipotesis 2, memberikan makna bahwa semakin tinggi pemahaman

akuntansi seorang pengelola keuangan koperasi, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil analisis pada penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) dan Defitri (2016) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

#### *Pengaruh Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan*

Berdasarkan hasil pengujian *outer* dan *inner* model yang telah dilakukan, pada uji hubungan antar konstruk dapat disimpulkan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi. Ditolaknya Hipotesis 3, memberikan makna bahwa pelatihan tidak secara langsung berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi. Kondisi tersebut disebabkan oleh kualitas pelatihan yang pernah diikuti oleh seorang pengelola keuangan, hal ini berkaitan dengan materi pelatihan yang pernah diikuti belum sesuai dengan kebutuhan dalam penyusunan laporan keuangan. Penyebab lainnya adalah belum maksimalnya intensitas pelatihan yang pernah diikuti oleh seorang pengelola keuangan sehingga setiap individu memiliki kompetensi hasil pelatihan yang berbeda-beda.

Hasil analisis pada penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati (2017) yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Muzahid (2014) yang meneliti kualitas Laporan Keuangan SKPD di Aceh Utara. Penelitiannya membuktikan ada pengaruh positif antara pelatihan dengan kualitas laporan keuangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi (Studi Empiris pada Koperasi di Kabupaten Trenggalek)", maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi (2) Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi (3) Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka saran yang dapat diberikan dan diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

- 1 Bagi Koperasi, diharapkan lebih memperhatikan kualitas pelatihan yang diikuti oleh pengelola keuangan koperasi sehingga pelatihan yang diikuti sesuai dengan kebutuhan pekerjaannya. Seorang pengelola keuangan koperasi hendaknya juga meningkatkan intensitas keikutsertaannya dalam program-program pelatihan terkait dalam penyajian laporan keuangan, sehingga mampu meningkatkan kompetensinya dalam penyajian laporan keuangan yang berkualitas.
- 2 Bagi Dinas Koperasi, dan Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek, diharapkan untuk lebih memperhatikan kebutuhan pelatihan dan kualitas pelatihan yang diberikan khususnya bagi pengelola keuangan koperasi, agar dapat melaksanakan pekerjaan yang dibebankan kepadanya secara baik dan benar, selain itu diharapkan juga memiliki metode evaluasi hasil pelatihan yang efektif sehingga dapat mengetahui seberapa besar keberhasilan dari pelaksanaan pelatihan, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 3 Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lain yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi dan diharapkan untuk bisa mendapatkan data-data lain secara keseluruhan agar hasil yang diperoleh lebih maksimal. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menambah jumlah sampel penelitian dikarenakan jumlah sampel yang banyak kemungkinan akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini sudah diupayakan secara optimal agar sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner sehingga data yang berhasil dikumpulkan dapat menyebabkan bias yang disebabkan oleh adanya kemungkinan perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pernyataan yang diajukan.
2. Penggunaan teknik pengumpulan data berupa kuesioner juga menimbulkan masalah yaitu peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Responden penelitian ini hanya terbatas pada satu orang pengelola keuangan pada setiap koperasi sehingga data yang diperoleh dari penelitian ini hanya berdasarkan persepsi pengelola keuangan koperasi di Kabupaten Trenggalek, selain itu penelitian ini tidak didukung dengan data keuangan dari setiap Koperasi di Kabupaten Trenggalek.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel independen yaitu tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan.
5. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang sedikit.

### **Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat menarik implikasi sebagai berikut:

1. Berpengaruhnya tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi diharapkan pihak Koperasi Kabupaten Trenggalek untuk lebih memperhatikan tingkat pendidikan dalam penempatan seorang pengelola keuangan koperasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki seorang pengelola keuangan akan semakin baik pula pola penalaran berfikirnya sehingga hal ini akan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dibebankannya secara lebih efektif dan efisien..
2. Berpengaruhnya pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi. Pemahaman akuntansi memberikan peranan penting dalam penyusunan laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan dikarenakan semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi seorang pengelola keuangan maka semakin baik pula laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi.
3. Tidak adanya pengaruh pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan bukan berarti secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dikarenakan secara tidak langsung program-program pelatihan yang berkualitas akan meningkatkan pemahaman pengelola keuangan dibidang akuntansi. Pemahaman akuntansi yang baik tentunya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan referensi bagi penelitian berikutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiputra, I.M.J., Sinarwati, N.K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP, Kualitas Pelatihan, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Karangasem). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 8 (2).
- Arismawati, K. N., Sulindawati, N. L. G. E., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis Sak-Etap, Kematangan Usia, Perilaku, dan Efektivitas Kinerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Buleleng (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng, Sawan, Kubutambahan, dan Tejakula). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 8 (2).



- Defitri, S. Y. (2016). Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *National Conference of Applied Science, Engineering, Business, and Information Technology. Politeknik Negeri Padang*, ISSN:2541-111x
- Devi, P.E.S., Nyoman T.H., & Ni Luh G.E.S.. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 8 (2).
- Diani, D. I. (2014). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman)*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Hasibuan, M. S.P. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martani, D., dkk. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muzahid, M. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Aceh Utara, *Jurnal Akuntansi: Media Riset Akuntansi Keuangan*, 2 (2), 179-196.
- Oktaviyanti, P. M., Herawati, N. T., & Atmadja, A. W. T. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 8 (2).
- Partanto, P. A & Al Barry, M. D. (2011). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka.
- Rudianto. (2012). *Akuntansi Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, N. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Penerapan SAP, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bungo). *JOM Fekon Vol. 3 No. 1* (Februari) 2016
- Sukmawati, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Tingkat Pendidikan, Masa Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Satker Kanwil Kementerian Agama Propinsi Sulawesi Tengah). *E-Jurnal Katalogis, Volume 5 Nomor 5*, Mei 2017 hlm 157-168, ISSN: 2302-2019.
- Sukriani, L., Dewi, P. E. D. M., & Wahyuni, M. A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES di Kecamatan Negara. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 10 (1).
- Wardani, R. N. (2014). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Widodo, S. E. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yuniarsih, T. & Suwatno. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

## Lampiran

Tabel 1: *Convergent Validity* (Tahap 1)

	Tingkat Pendidikan	Pemahaman Akuntansi	Pelatihan	Kualitas Keuangan	Laporan
X1.1_1	<b>0.681</b>				
X1.1_2	0.741				
X1.1_3	0.737				
X1.2_1	<b>0.610</b>				
X1.2_2	0.814				
X2.1		0.842			
X2.2		0.940			
X2.3		0.916			
X3.1			0.774		
X3.2			0.847		
X3.3			0.895		
X3.4			<b>0.695</b>		
Y1.1				<b>0.439</b>	
Y1.2				0.821	
Y2.1				<b>-0.236</b>	
Y2.2				0.794	
Y2.3				<b>-0.096</b>	
Y3.1				0.739	
Y3.2				<b>-0.313</b>	
Y4.1				0.799	
Y4.2				0.822	

**Tabel 2: Convergent Validity (Tahap 2)**

	Tingkat Pendidikan	Pemahaman Akuntansi	Pelatihan	Kualitas Laporan Keuangan
X1.1_2	<b>0.762</b>			
X1.1_3	<b>0.809</b>			
X1.2_2	<b>0.799</b>			
X2.1		<b>0.839</b>		
X2.2		<b>0.943</b>		
X2.3		<b>0.915</b>		
X3.1			<b>0.751</b>	
X3.2			<b>0.871</b>	
X3.3			<b>0.904</b>	
Y1.2				<b>0.817</b>
Y2.2				<b>0.777</b>
Y3.1				<b>0.748</b>
Y4.1				<b>0.870</b>
Y4.2				<b>0.865</b>

**Tabel 3: Discriminant Validity**

	Tingkat Pendidikan	Pemahaman Akuntansi	Pelatihan	Kualitas Laporan Keuangan
X1.1_2	<b>0.762</b>	-0.071	0.379	0.178
X1.1_3	<b>0.809</b>	0.192	0.387	0.339
X1.2_2	<b>0.799</b>	0.031	0.414	0.314
X2.1	0.074	<b>0.839</b>	0.094	0.336
X2.2	0.118	<b>0.943</b>	0.139	0.611
X2.3	0.045	<b>0.915</b>	0.178	0.387
X3.1	0.361	0.187	<b>0.751</b>	0.200
X3.2	0.450	0.018	<b>0.871</b>	0.217
X3.3	0.446	0.174	<b>0.904</b>	0.298
Y1.2	0.286	0.341	0.202	<b>0.817</b>
Y2.2	0.206	0.415	0.169	<b>0.777</b>
Y3.1	0.251	0.262	0.316	<b>0.748</b>
Y4.1	0.284	0.444	0.162	<b>0.870</b>
Y4.2	0.425	0.580	0.319	<b>0.865</b>